



Vol. 04 No. 08 (2025) : 937-944

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET (GOOGLE CLASSROOM) DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 111 PEKANBARU

Nur Aisyah¹, Tamyis², Al Fahmi Aji Satria³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : nuraisyah61@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis internet *Google Classroom* dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 111 Pekanbaru. Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran digital memberikan kemudahan dalam penyampaian materi, pengumpulan tugas, serta interaksi guru dan siswa. Sementara itu, disiplin belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* dan teknik analisis regresi linier berganda. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dan VI pada tahun pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran berbasis *Google Classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI, (2) disiplin belajar siswa juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dan (3) secara simultan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan capaian akademik siswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dan penguatan kedisiplinan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Kata Kunci: Google Classroom, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, PAI, SDN 111 Pekanbaru.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of internet-based learning media (*Google Classroom*) and students' learning discipline on Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes at SD Negeri 111 Pekanbaru. The use of *Google Classroom* as a digital learning platform provides convenience in delivering materials, submitting

assignments, and facilitating teacher-student interaction. Meanwhile, learning discipline plays an essential role in shaping students' academic achievement. This research employs a quantitative approach with an ex post facto design and multiple linear regression analysis. The participants consist of fifth- and sixth-grade students in the 2025/2026 academic year. The findings reveal that (1) *Google Classroom* has a positive and significant influence on PAI learning outcomes, (2) students' learning discipline also significantly affects learning outcomes, and (3) both variables simultaneously contribute meaningfully to improving students' academic performance. These results highlight that integrating technology with strengthened learning discipline can enhance the quality of PAI learning in primary schools.

Keywords: Google Classroom, Learning Discipline, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, SDN 111 Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Transformasi digital menuntut pendidik untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan lebih efektif, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media berbasis internet seperti *Google Classroom*. Platform ini menyediakan ruang belajar digital yang memungkinkan guru mengunggah materi, memberikan tugas, menilai pekerjaan siswa, serta berkomunikasi secara fleksibel dengan peserta didik (Riyadi et al., 2022).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan *Google Classroom* menjadi alternatif media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Proses pembelajaran PAI bukan hanya tentang penguasaan materi, tetapi juga mengenai pembiasaan sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, kehadiran media digital diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih terstruktur, mudah dipantau, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Namun, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan. Faktor internal siswa, khususnya disiplin belajar, juga memegang peranan penting dalam menentukan capaian hasil belajar. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa untuk mengatur waktu, mematuhi aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, serta konsisten dalam mengikuti seluruh rangkaian proses

pembelajaran. Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar tinggi cenderung mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, memahami materi dengan lebih baik, dan menunjukkan prestasi akademik yang lebih optimal.

Di SD Negeri 111 Pekanbaru, penerapan *Google Classroom* telah mulai dilakukan dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meski demikian, masih ditemukan variasi dalam tingkat disiplin belajar siswa yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media digital tersebut. Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran berbasis internet dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Google Classroom* dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri 111 Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat kedisiplinan siswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengukur besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*Google Classroom*) dan tingkat disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Negeri 111 Pekanbaru. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memberikan gambaran yang objektif, terukur, dan dapat diuji secara statistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis **ex post facto**, sebab variabel yang diteliti telah terjadi dan peneliti tidak memberikan perlakuan secara langsung kepada peserta didik, melainkan menganalisis kondisi yang sudah ada.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 111 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2025/2026. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan *Google Classroom* secara aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki variasi tingkat kedisiplinan siswa yang relevan untuk dianalisis. Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini sangat sesuai sebagai lokasi penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 111 Pekanbaru yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik simple random sampling, sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk dijadikan responden. Teknik ini dipilih untuk menghindari bias dalam pemilihan sampel dan memastikan bahwa sampel benar-benar mewakili keseluruhan populasi.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*Google Classroom*) sebagai variabel bebas pertama, disiplin belajar siswa sebagai variabel bebas kedua, dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat. Untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan *Google Classroom* dan tingkat disiplin belajar siswa, peneliti menggunakan angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Sementara itu, data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai yang dikeluarkan oleh pihak sekolah.

Instrumen angket diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan teknik statistik kuantitatif. Peneliti melakukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda, yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh keduanya secara bersama-sama.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai seberapa besar kontribusi penggunaan *Google Classroom* serta disiplin belajar siswa dalam mendukung peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh dari angket penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*Google Classroom*), angket disiplin belajar siswa, serta dokumentasi nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 111 Pekanbaru. Seluruh data telah melalui proses pengolahan statistik, mulai dari uji instrumen, uji prasyarat analisis, hingga uji regresi sesuai dengan metode penelitian kuantitatif.

Deskripsi Variabel Penggunaan *Google Classroom*

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada responden, diketahui bahwa tingkat penggunaan *Google Classroom* oleh siswa berada pada kategori **tinggi**. Mayoritas siswa menyatakan bahwa *Google Classroom* memudahkan mereka mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan berkomunikasi dengan guru. Rata-rata skor angket menunjukkan bahwa siswa telah terbiasa menggunakan platform tersebut secara mandiri, terutama dalam hal membaca materi PAI, mengerjakan kuis, serta mengikuti pembelajaran daring terjadwal. Hal ini menggambarkan bahwa *Google Classroom* telah menjadi media pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah tersebut.

Deskripsi Variabel Disiplin Belajar Siswa

Hasil angket disiplin belajar menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa juga berada pada kategori **cukup hingga tinggi**. Siswa umumnya memiliki kebiasaan belajar yang teratur, seperti mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti instruksi guru dengan baik, hadir dalam pembelajaran daring maupun luring, dan mematuhi peraturan kelas. Meskipun terdapat sebagian siswa yang masih kurang konsisten dalam mengelola waktu, namun secara keseluruhan tingkat disiplin belajar berada pada kategori yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Deskripsi Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Data nilai hasil belajar PAI menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai siswa memperlihatkan variasi, namun kecenderungan umum menunjukkan bahwa hasil belajar berada pada kategori **baik**. Penggunaan media digital serta meningkatnya budaya disiplin belajar di sekolah tampaknya berkontribusi terhadap pencapaian nilai yang positif.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian telah diuji validitasnya melalui teknik korelasi *product moment*. Seluruh butir pernyataan pada variabel penggunaan *Google Classroom* dan disiplin belajar dinyatakan **valid**, karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach juga menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki nilai reliabilitas tinggi ($\alpha > 0,70$), sehingga dapat dinyatakan layak dan konsisten untuk digunakan.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data ketiga variabel berdistribusi normal. Begitu pula uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan *Google Classroom* dan hasil belajar, serta disiplin belajar dan hasil belajar, bersifat linear. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dianalisis dengan regresi berganda.

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan *Google Classroom* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Uji t memperlihatkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel, sehingga variabel penggunaan media pembelajaran berbasis internet memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar. 2) Disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai t hitung untuk variabel disiplin belajar menunjukkan signifikansi yang kuat, sehingga disiplin belajar terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa. 3) Penggunaan *Google Classroom* dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki kontribusi yang besar dan signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kombinasi penggunaan *Google Classroom* dan disiplin belajar mampu menjelaskan **sebagian besar variasi** dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dan bersifat saling melengkapi dalam peningkatan prestasi belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis internet seperti *Google Classroom* dan tingkat disiplin belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 111 Pekanbaru. Temuan ini sejalan dengan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa media digital serta kedisiplinan belajar merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan prestasi akademik.

Pertama, pengaruh penggunaan *Google Classroom* yang signifikan terhadap hasil belajar menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis internet mampu menyediakan pengalaman belajar yang lebih terstruktur, terpantau, dan fleksibel. Melalui platform tersebut, guru dapat mengunggah materi, memberikan tugas, serta melakukan evaluasi secara lebih cepat dan efektif. Siswa juga memperoleh kesempatan untuk mengakses materi kapan pun dibutuhkan, sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan. Proses ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik mampu membangun pemahaman melalui interaksi aktif dengan sumber belajar yang mudah diakses.

Selain itu, penggunaan *Google Classroom* mendorong terbentuknya budaya belajar yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Peserta didik menjadi lebih terbiasa menggunakan perangkat digital untuk kegiatan akademik, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Temuan ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berhubungan positif dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kedua, disiplin belajar menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Disiplin merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan belajar karena membantu siswa mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh guru. Data penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung

menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Mereka mampu mengikuti alur pembelajaran dengan lebih teratur, menerima instruksi guru secara konsisten, dan menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan tekun.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara khusus menuntut adanya sikap disiplin karena materi yang dipelajari tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku religius. Oleh karena itu, kedisiplinan belajar yang tinggi mencerminkan kesiapan mental siswa dalam memahami nilai-nilai Islam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli pendidikan Islam yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh kesiapan internal siswa, termasuk kedisiplinan dan keseriusan dalam belajar.

Ketiga, hasil uji regresi menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dan disiplin belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Artinya, kedua variabel tersebut saling melengkapi dan bekerja bersama meningkatkan capaian akademik siswa. Media pembelajaran yang efektif akan memberikan struktur dan aksesibilitas, sedangkan disiplin belajar akan memastikan bahwa siswa benar-benar memanfaatkan media tersebut dengan optimal. Tanpa disiplin, media pembelajaran tidak akan memberikan dampak yang maksimal; sebaliknya, tanpa media yang baik, kedisiplinan belajar saja tidak cukup untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di era digital memerlukan kombinasi antara teknologi dan pembentukan karakter. Hal ini mencerminkan konsep pendidikan Islam yang holistik: mengembangkan aspek kognitif melalui materi dan teknologi, serta aspek afektif melalui pembiasaan disiplin dan nilai-nilai moral. Dengan demikian, penggunaan Google Classroom dan penguatan disiplin belajar bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk pola belajar yang lebih positif dalam diri peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis internet, khususnya *Google Classroom*, dan disiplin belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 111 Pekanbaru. Pemanfaatan *Google Classroom* membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan mampu meningkatkan kemandirian serta

motivasi belajar siswa. Melalui fitur-fitur seperti pengunggahan materi, pemberian tugas, dan evaluasi digital, guru dapat mengelola pembelajaran PAI secara lebih efektif.

Selain itu, disiplin belajar terbukti menjadi faktor penting yang secara langsung berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi lebih mampu mengikuti pembelajaran secara teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan keseriusan dalam memahami materi PAI. Kedisiplinan ini tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang menjadi inti dari pendidikan agama Islam.

Hasil analisis juga memperlihatkan bahwa media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar. Kombinasi teknologi dan pembentukan karakter ini menegaskan bahwa pembelajaran PAI di era digital memerlukan pendekatan yang integratif—menggabungkan kemajuan teknologi pembelajaran dengan penguatan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat berlangsung lebih efektif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghazali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, B. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miarso, Y. (2016). *Teknologi Pembelajaran dan Penerapannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riyadi, S., Apriyanto, S., Abun, R., Warisno, A., Andari, A. A., & Anum, A. (2022). Full-Day School Complexity: A Review On Education Sociology Context. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2018). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip, Sistem, dan Prosedur*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, T. (2020). "Pengaruh Media Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(2), 45–56.

Wiradimadja, Y. (2022). "Disiplin Belajar sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 12-20.